

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini adalah bagian yang berisi tentang kesimpulan serta saran atas hasil penelitian yang telah dilakukan.

5.1 Kesimpulan

1. Secara keseluruhan beban kerja yang diterima oleh para perawat di UPT Puskesmas sarulla kecamatan pahae jae bersifat kompleks dan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tugas tambahan dan multitasking, konflik dengan pasien atau keluarga pasien dan juga adanya situasi-situasi yang tak terduga yang memaksa para perawat bekerja ekstra.
2. Secara keseluruhan jumlah perawat yang ada di UPT Puskesmas sarulla kecamatan pahajae belum sesuai dengan beban kerja yang ada. Walaupun telah ada upaya untuk membagi tugas secara merata dan adil akan tetapi kekurangan jumlah personel tetaplah menjadi kendala dalam melakukan pelayanan.
3. Bentuk keluhan fisik yang dialami oleh para perawat disebabkan oleh beban kerja serta kondisi kerja yang kurang optimal keluhan yang paling umum yang dirasakan adalah rasa pegal serta rasa kelelahan terutama pada bagian kaki punggung betis dan leher yang disebabkan oleh berbagai faktor.
4. Belum ada program yang secara khusus dibuat untuk mengatasi stres pada perawat walaupun terdapat beberapa kegiatan yang memiliki hubungan dengan peningkatan kesejahteraan dan kesehatan para perawat misalnya seperti senam yang dilaksanakan pada hari Jumat dan juga adanya program

Germas yang di dalamnya termasuk beberapa kegiatan seperti kegiatan pemeriksaan tekanan darah, pembagian makanan sehat dan lain-lain.

5. Berdasarkan penghitungan jumlah peawat menggunakan metode Gillies, kebutuhan perawat di UPT Puskesmas Sarulla Pahae Jae pada hari biasa (19 orang) adalah sebanyak 21 orang perawat. Sedangkan kebutuhan perawat pada saat terjadinya lonjakan pasien pada hari Selasa (39 orang) adalah sebanyak 44 orang perawat.
6. Berdasarkan penghitungan hasil kuisiner ENSS, dimensi beban kerja menjadi dimensi yang memperoleh nilai rata-rata yang paling tinggi titik karena perawat seringkali menghadapi tuntutan pekerjaan yang di luar tanggung jawab mereka termasuk tugas administrasi, penggantian peran karena kekurangan staf serta adanya situasi situasi yang tidak terduga yang memaksa mereka untuk multitasking.
7. Berdasarkan hasil form Daily log tentang beban kerja, sekitar 50% dari waktu kerja perawat digunakan untuk kegiatan keperawatan langsung, 28% digunakan untuk kegiatan keperawatan tidak langsung dan 21% dari waktu digunakan untuk kegiatan pribadi.

5.2 Saran

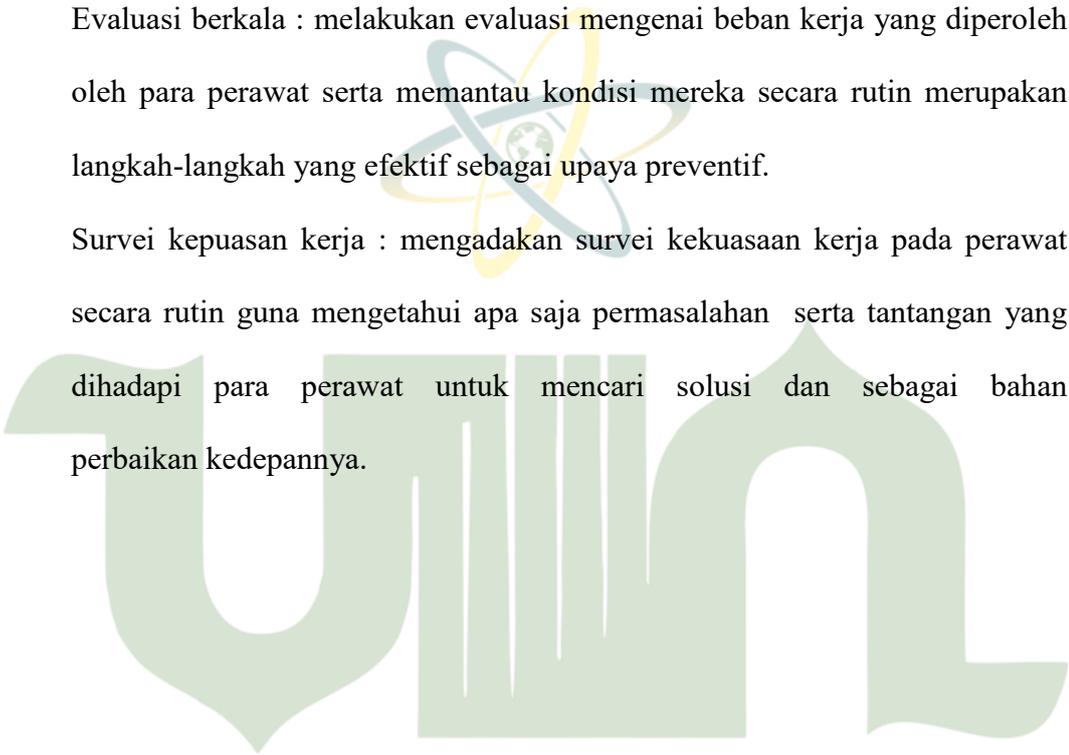
Pada bagian ini peneliti akan memberikan saran-saran sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

1. Penambahan jumlah personil perawat. Sesuai dengan hasil penghitungan jumlah perawat menggunakan metode Gillies maka peneliti menyarankan jumlah perawat adalah sebanyak sebanyak 21 orang perawat.

2. Pembuatan program manajemen stress yang pas. Mengadakan pelatihan ataupun seminar tentang manajemen stress dan juga kesehatan mental dapat membantu para perawat yang ada dalam mengembangkan mekanisme coping yang efektif dalam membantu menjaga kesejahteraan mental. Opsi lain mungkin mengadakan kegiatan refreshing yang rutin.
3. Evaluasi dan monitoring rutin.

Evaluasi berkala : melakukan evaluasi mengenai beban kerja yang diperoleh oleh para perawat serta memantau kondisi mereka secara rutin merupakan langkah-langkah yang efektif sebagai upaya preventif.

Survei kepuasan kerja : mengadakan survei kekuasaan kerja pada perawat secara rutin guna mengetahui apa saja permasalahan serta tantangan yang dihadapi para perawat untuk mencari solusi dan sebagai bahan perbaikan kedepannya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN